



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN

LAPORAN TAHUNAN BBPP KETINDAN

Tahun 2020



Management
System
ISO 9001:2015

www.tuv.com
ID 9105061980

LAPORAN TAHUNAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) KETINDAN
TAHUN ANGGARAN 2020**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN KETINDAN
2020**

KATA PENGANTAR



Laporan Tahunan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan tahun anggaran 2020 merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban kinerja BBPP Ketindan selama tahun 2020 kepada publik dan pemangku kepentingan yang merupakan bentuk laporan tertulis dalam menggambarkan kinerja secara komprehensif baik dari aspek skill, knowledge dan attitude aparatur pemerintah.

Kami sadari, bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan serta penyempurnaan di tahun mendatang. Kita semua berharap, kinerja di tahun mendatang dapat lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan peluang-peluang yang tersedia serta mengatasi permasalahan-permasalahan semaksimal mungkin dalam upaya mencapai kinerja BBPP Ketindan yang transparan dan akuntabel.

Keberhasilan dan pencapaian BBPP Ketindan tahun 2020 adalah hasil kerja keras seluruh pegawai BBPP Ketindan serta dukungan pemangku kepentingan baik di daerah maupun pusat serta dukungan institusi lain maupun pihak swasta.

Harapan kami dengan tersusunnya Laporan Tahunan BBPP Ketindan tahun anggaran 2020 ini dapat diperoleh umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan kinerja bagi seluruh unit kerja. Sebagai akhir dari pengantar ini, kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.



Januari 2021

Pala Balai

Harardi Noor, M.Si

NIP. 19640122 199403 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	4
1.3 Keluaran	5
BAB II. KELEMBAGAAN BBPP KETINDAN	6
2.1 Dasar Hukum	6
2.2 Tugas Pokok dan Fungsi	6
2.2.1 Tugas Pokok	6
2.2.2 Fungsi	6
2.3 Lokasi Lembaga	7
2.4 Keragaan Sumberdaya Manusia, Sarana Prasarana dan Anggaran	8
2.4.1 Keragaan Sumberdaya Manusia	8
2.4.2 Keragaan Sarana dan Prasarana	14
2.4.3 Keragaan Anggaran	16
BAB III. PROGRAM, RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN	18
3.1 Program Kegiatan	18
3.2 Rencana dan Realisasi Kegiatan	20
3.2.1 Alokasi Anggaran	20
3.2.2 Realisasi Anggaran dan Kegiatan	23
3.2.2.1 Pelatihan yang Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian	26
3.2.2.2 Layanan Sarana dan Prasarana Internal	29
3.2.2.3 Layanan Dukungan Manajemen Satker	29
3.2.2.4 Layanan Perkantoran	38
BAB IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	40
4.1 Permasalahan	40
4.2 Upaya Tindak Lanjut	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar nama pegawai yang mengikuti tugas belajar dan ijin belajar sampai dengan Desember 2020	12
Tabel 2. Daftar nama pegawai BBPP Ketindan yang purna tugas/pensiun sampai dengan Desember 2020	13
Tabel 3. Daftar nama widyaiswara sesuai spesialisasinya	13
Tabel 4. Daftar prasarana dan sarana BBPP Ketindan tahun 2020	14
Tabel 5. Daftar tambahan sarana tahun 2020	16
Tabel 6. Daftar tambahan prasarana tahun 2020	16
Tabel 7. Komposisi alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja tahun 2020	20
Tabel 8. Rencana kegiatan dan alokasi anggaran serta target output tahun 2020	20
Tabel 9. Realisasi keuangan dan fisik BBPP Ketindan tahun 2020 berdasarkan output kegiatan	24
Tabel 10. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan tahun 2020	25
Tabel 11. Target dan realiasi peserta pelatihan teknis	26
Tabel 12. Target dan realiasi peserta pelatihan fungsional	27
Tabel 13. Target dan realiasi peserta pelatihan bisnis kewirausahaan ..	28
Tabel 14. Target dan realiasi peserta pelatihan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	28
Tabel 15. Target dan realiasi peserta pelatihan manajemen UPJA	28
Tabel 16. Layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan ..	30
Tabel 17. Kegiatan pemberdayaan masyarakat petani tahun 2020	35
Tabel 18. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme widyaiswara tahun 2020	37
Tabel 19. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme petugas tahun 2020	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur organisasi BBPP Ketindan	9
Gambar 2. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan jenis Kelamin	10
Gambar 3. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan umur	10
Gambar 4. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan golongan ruang kepangkatan	11
Gambar 5. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan tingkat pendidikan	12
Gambar 6. Grafik realisasi keuangan BBPP Ketindan tahun 2020	17



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis dibawah Pusat Pelatihan Pertanian. BBPP Ketindan mengemban 1able11 sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan), Nomor : 103/Permentan/OT.140/ 10/2013, tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dituntut untuk menjadi lembaga pelatihan yang terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian guna memantapkan SDM pertanian yang 1able11y1nal. Peningkatan kualitas SDM pertanian difokuskan pada peningkatan kompetensi, kreatifitas, inovasi dan kredibilitas agar pelaku utama dan pelaku usaha pembangunan pertanian mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.

Sesuai tugas dan fungsi BBPP Ketindan pada Permentan serta memperhatikan potensi dan capaian hasil kinerja pada periode sebelumnya, serta tantangan dan permasalahan yang ada, maka visi BBPP Ketindan periode 2020-2024 adalah *“Menjadi lembaga pelatihan terpercaya, terbaik dan centre of excellent untuk mewujudkan SDM pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing”*. Visi tersebut merupakan suatu harapan sekaligus tujuan, yang pencapaiannya memerlukan waktu panjang dan akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian. Untuk mewujudkan visi tersebut, BBPP Ketindan menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan misi tersebut, sebagai berikut :

- a. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing serta mengembangkan jejaring kerjasama dan kemitraan usaha komoditas pertanian melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;



- b. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan sebagai bahan rekomendasi pimpinan dan melakukan pengendalian internal yang akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi dan berdaya saing sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ;
- d. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) serta berdaya saing;
- e. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pertanian untuk mendukung pengembangan kawasan pertanian bioindustri menuju peningkatan dan kesejahteraan petani;
- f. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi usahatani;
- g. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPP Ketindan tersebut, BBPP Ketindan merumuskan 6 (enam) strategi utama, yang meliputi :

- a. Standarisasi mutu pelayanan keDiklatan, melalui akreditasi Lembaga Pelatihan, menuju ISO 14001 : 2004 dan ISO 17025, peningkatan ISO 9001 : 2015;
- b. Peningkatan sarana dan prasarana Balai secara optimal;
- c. Pengembangan dan pemberdayaan P4S, dengan klasifikasi, pembinaan dan penguatan P4S;
- d. Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga ke Diklatan, dengan peningkatan profesionalisme widyaiswara dan petugas melalui magang, workshop, seminar, kajian dalam dan luar negeri;
- e. Sertifikasi tenaga keDiklatan melalui MOT dan TOC;
- f. Pemantapan system pelatihan berbasis kompetensi, yang mendukung swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan, dengan 2able2 CBT sesuai SKK dan SKKNI



Selain strategi utama tersebut, untuk mewujudkan visi BBPP Ketindan sebagai lembaga pelatihan pertanian **terpercaya, terbaik dan centre of excellent** tingkat 3able33y dan regional, pada tahun 2020 BBPP Ketindan juga menetapkan strategi pelayanan kerjasama, sebagai berikut:

- a. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparatur lingkup BBPP;
- b. Penataan 3able3, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
- c. Penilaian indeks kepuasan masyarakat secara 3able33y;
- d. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
- e. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
- f. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;
- g. Penyiapan 1 (satu) unit kerjasama international

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, BBPP Ketindan menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Meningkatnya kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian internal secara akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Meningkatnya kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- d. Meningkatnya kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) .
- e. Meningkatnya kompetensi ketenagaan yang berdaya saing dan bermartabat;
- f. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;



- g. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

Selaras dengan tujuan tersebut, BBPP ketindan merumuskan sasaran strategis yang ingin dicapai dalam pengembangan SDM pertanian melalui pemantapan 4able4 pelatihan, sebagai berikut:

1. Meningkatnya kapasitas sumberdaya manusia pertanian, dengan indikator “presentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya”;
2. Meningkatnya penerapan materi pelatihan oleh purnawidya, dengan indikator “presentase purnawidya (lulusan pelatihan) yang menerapkan materi pelatihan”;
3. Terwujudnya reformasi birokrasi BBPP Ketindan yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima, dengan indikator “nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi BBPP Ketindan”;
4. Terkelolanya anggaran BBPP Ketindan yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator :
 - a. Persentase rekomendasi review laporan keuangan BBPP Ketindan yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal;
 - b. Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti BBPP Ketindan terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan BBPP Ketindan.

Pada tahun 2020, kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui pelatihan telah dilaksanakan dari anggaran Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA). Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja secara keseluruhan tertuang dalam laporan tahunan BBPP Ketindan tahun 2020 untuk selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pelaporan kepada pemangku kepentingan terkait.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan tahunan 2020 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan data dan informasi pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2020;
2. Sebagai bahan evaluasi capaian kinerja Tahun 2020 untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang;
3. Sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban atas kinerja BBPP Ketindan selama Tahun 2020 yang merujuk pada visi dan misi serta tugas pokok dan fungsi BBPP Ketindan.



1.3. Keluaran

Informasi rencana dan realisasi kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2020 serta permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut.



BAB II

KELEMBAGAAN BBPP KETINDAN

2.1. Dasar Hukum

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Adapun pembentukan BBPP Ketindan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor : 17/Permentan/OT.140/2/2007 Tanggal 19 Februari 2007, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan. Seiring dengan perubahan *6able66y* baru dari *government* ke *governance*, dari peran pemerintah sebagai pelaksana (*rowing*) menjadi lebih banyak sebagai pengarah (*sterring*), dari orientasi pengaturan (*rule driven*) ke orientasi misi (*mission driven*), dari orientasi kekuasaan ke demokrasi, dari orientasi sentralisasi ke desentralisasi, telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 103/Permentan/ OT.140/10/2013 tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan tanggal 9 Oktober 2013, namun dalam kegiatan 2013 BBPP Ketindan masih melaksanakan kegiatan sesuai tupoksi berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No : 17/ Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

2.2.1. Tugas pokok

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2.2.2. Fungsi

Berdasarkan tugas pokok tersebut maka BBPP Ketindan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan (IKD);



3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
5. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan nonaparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
14. Pengelolaan unit usaha tani;
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Ketindan.

2. Lokasi Lembaga

BBPP Ketindan terletak di Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, pada ketinggian 650 m diatas permukaan laut, dengan luas komplek 4,73 Ha dan jarak tempuh \pm 500 m dari jalan utama Malang-Surabaya, sehingga secara topografi, lokasi dan iklim sangat mendukung sebagai lembaga pelatihan.



3. Keragaan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana serta Anggaran

2.4.1. Keragaan Sumberdaya Manusia

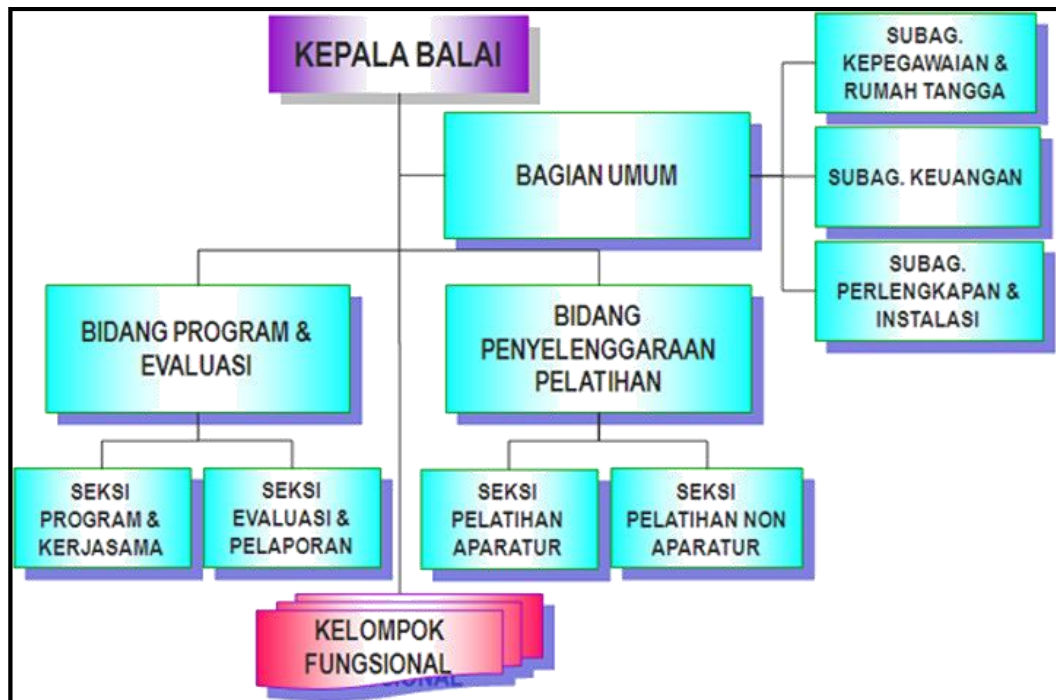
BBPP Ketindan sebagai lembaga pemerintah eselon II adalah UPT 8able88o Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dipimpin oleh seorang pejabat eselon IIB sebagai Kepala Balai dan 3 (tiga) orang eselon III, yaitu Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dan Bagian Umum.

Dalam operasional kegiatannya Bidang Program dan Evaluasi memiliki 2 (dua) orang pejabat eselon IV, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan memiliki 2 (dua) orang pejabat eselon IV, sedangkan Bagian Umum memiliki 3 (tiga) orang pejabat eselon IV, yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :
 - 1) Seksi Program dan Kerjasama;
 - 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan.
2. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :
 - 1) Seksi Pelatihan Aparatur;
 - 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur.
3. Bagian Umum, terdiri dari:
 - 1) Subbagian Keuangan;
 - 2) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi;
 - 3) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga.

Disamping itu, BBPP Ketindan juga didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara dan ditunjuk 1 (satu) orang Koordinator Widyaiswara. Dalam kelompok jabatan fungsional widyaiswara dipetakan dalam 5 (lima) departemen, yaitu departemen agronomi/budidaya, penyuluhan pertanian, 8able8 ekonomi pertanian, proteksi tanaman serta pasca panen dan pengolahan hasil pertanian. Setiap departemen ditunjuk seorang 8able88or8a oleh Kepala Balai.

Adapun struktur organisasi BBPP Ketindan sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 103/Permentan/OT.140/10/2013 pada tanggal 9 Oktober 2013 adalah sebagai berikut :

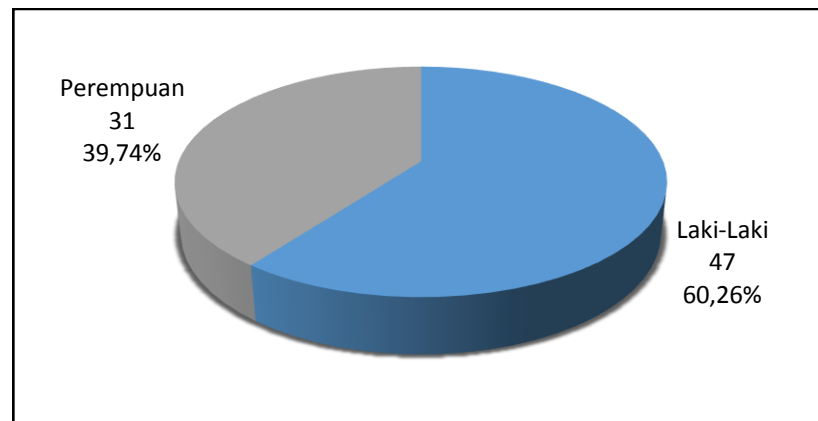


Gambar 1. Struktur organisasi BBPP Ketindan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2020 BBPP Ketindan didukung oleh 101 pegawai yang terdiri dari 78 orang pegawai PNS, 3 (tiga) orang THL dan 20 orang tenaga kontrak dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah aparatur pertanian di BBPP Ketindan sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) orang, yang terdiri atas 47 (empat puluh tujuh) orang atau 60,26% berjenis kelamin laki-laki dan 31 (tiga puluh satu) orang atau 39,74% berjenis kelamin perempuan. Adapun deskripsi pegawai berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 2.

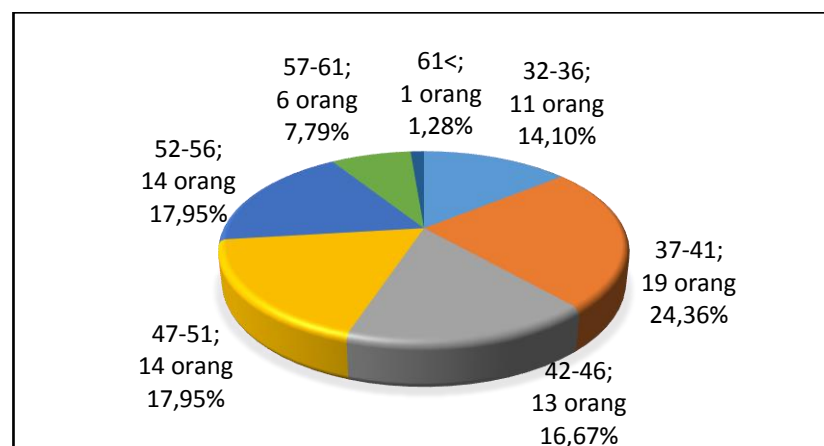


*) Data Bagian Umum BBPP Ketindan 31 Desember 2020

Gambar 2. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan jenis kelamin

2. Berdasarkan Sebaran Usia

Berdasarkan sebaran usia, aparatur BBPP Ketindan yang berusia antara 32 sampai dengan 36 tahun sebanyak 11 orang atau 14,10%, yang berusia antara 37 sampai dengan 41 tahun sebanyak 19 orang atau 24,36%, yang berusia antara 42 sampai dengan 46 tahun sebanyak 13 orang atau 16,67%, yang berusia antara 47 sampai dengan 51 tahun sebanyak 14 orang atau 17,95%, yang berusia antara 52 sampai dengan 56 tahun sebanyak 14 orang atau 17,95%, yang berusia antara 57 sampai dengan 61 tahun sebanyak 6 orang atau 7,79% dan yang berusia diatas 61 tahun sebanyak 1 orang atau 1,28%. Adapun secara rinci deskripsi pegawai berdasarkan sebaran usia disajikan pada gambar 3.



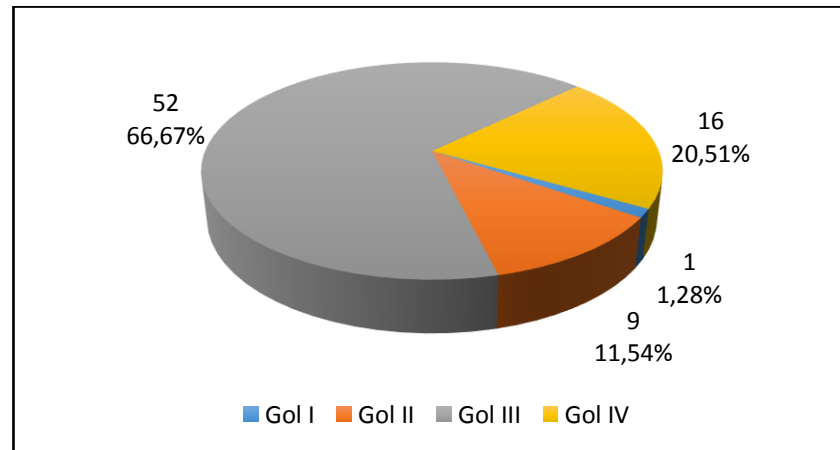
*) Data Bagian Umum BBPP Ketindan 31 Desember 2020

Gambar 3 . Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan umur



3. Berdasarkan Golongan

Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di BBPP Ketindan terdiri dari golongan I sebanyak 1 (satu) orang atau 1,28%, golongan II sebanyak 9 (sembilan) orang atau 11,54%, golongan III sebanyak 52 (lima puluh dua) orang atau 66,67%, dan golongan IV sebanyak 16 (enam belas) orang atau 20,51%.

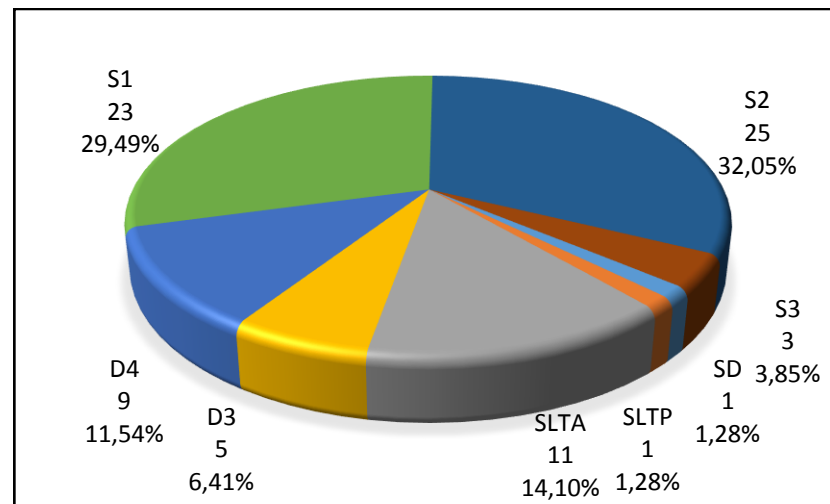


*) Data Bagian Umum BBPP Ketindan 31 Desember 2020

Gambar 4. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan golongan ruang kepangkatan

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur BBPP Ketindan yang berpendidikan SD sebanyak 1 (satu) orang atau 1,28%, SLTP sebanyak 1 (satu) orang atau 1,28%, SLTA sebanyak 11 (sebelas) orang atau 14,10%, D3 sebanyak 5 (lima) orang atau 6,41%, D4 sebanyak 9 (sembilan) orang atau 11,54%, S1 sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang atau 29,49%, S2 sebanyak 25 (dua puluh lima) orang atau 32,05% dan S3 sebanyak 3 (tiga) orang atau 3,85%.



*) Data Bagian Umum BBPP Ketindan 31 Desember 2020

Gambar 5. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan tingkat pendidikan

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme aparatur BBPP Ketindan pada tahun 2020 memberikan tugas belajar dan ijin belajar kepada beberapa pegawai yang dapat dilihat pada 12able 1.

Tabel 1. Daftar nama pegawai yang mengikuti tugas belajar dan ijin belajar sampai dengan Desember 2020

No.	Nama Pegawai	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1.	Laila Nuzuliyah, STP, MP	Universitas Brawijaya	S3	Ijin Belajar
2.	Roikhan BE., SP	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
3.	Sundoko, SE	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
4.	Esti Kurniawati, S.Si	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
5.	Pipin Kiswanti, SE	Institut Pertanian Bogor	S2	Tugas Belajar
6.	Lely Cesarina Maulid, SE	Universitas Soedirman	S2	Tugas Belajar
7.	Solikin, SST	Universitas Soedirman	S2	Tugas Belajar

*) Data Bagian Umum BBPP Ketindan 31 Desember 2020

Pada tahun 2020 terdapat 2 (dua) orang pegawai yang purna tugas, nama dan TMT purna tugas tersaji dalam 12able 2.



Tabel 2. Daftar nama pegawai BBPP Ketindan yang purna tugas/pensiun sampai dengan Desember 2020

No.	Nama	TMT Purna Tugas
1	Ir. Nunuk Sunu Satwara, MP	1 Februari 2020
2	Ir. Listyorini, M.Sc	1 Juni 2020

*) Data Bagian Umum BBPP Ketindan 31 Desember 2020

Untuk menjadi lembaga pelatihan yang terpercaya, dibutuhkan widyaiswara yang kompeten dan profesional sebagai ujung tombak dalam mencapai tujuan suatu pelatihan. Pada tahun 2020, BBPP Ketindan memiliki 24 (dua puluh empat) orang widyaiswara dengan daftar nama dan pemetaan spesialisasi seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Daftar nama widyaiswara sesuai spesialisasinya

No.	Nama / NIP	Jabatan	Spesialisasi
1.	Ir. Agus Sukmajaya, MMA 19570826 198603 1 010	Widyaiswara Utama	Budidaya Tanaman
2.	Ir. Murdani, M.Agr 19640809 199309 1 001	Widyaiswara Utama	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
3.	Nurlela, SST. MP 19630309 198503 2 003	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
4.	Munanto Haris, SST, MP 19620703 198603 1 002.	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
5.	Djoko Sumianto, SP. M. Agr 19671010 199903 1 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
6.	Ir. Tuban, M.Agr 19680307 200003 1 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
7.	Nunung Nurhadi, SP, M.Agr 19770603 200112 1 003	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
8.	Saeroji, SP, M.Agr 19671212 199903 1 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
9.	Dr. Juniawan, SP, M. Si. 19631231 199003 1 190	Widyaiswara Madya	Hama dan Penyakit Tanaman
10.	Dr. Diana Triswaningsih, SP. MP 19770713 200212 2 002	Widyaiswara Madya	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
11.	Asep Koswara, SP, M.Agr 19691215 200003 1 002	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
12.	Laila Nuzuliyah, STP. MP 19790820 200901 2 008	Widyaiswara Madya	Sosial Ekonomi Pertanian
13.	Saptini Mukti Rahajeng, S.Si, M.Si. 19820102 200901 2 005	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman



No.	Nama / NIP	Jabatan	Spesialisasi
14.	Dr. Ahmad Dedy Syathori, SST, M. Si. 19831009 200604 1 001	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
15.	Ali Sutopo, S.Si., M.Sc. 19750602 200112 1 001	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
16.	Nining Hariyani, SP, MP 19831030 200501 2 002	Widyaiswara Muda	Sosial Ekonomi Pertanian
17.	Dewi Melani, S. Si, MP 19851216 200901 2 004	Widyaiswara Muda	Hama dan Penyakit Tanaman
18.	Lutfi Tri Andriani, SP, MP 19851031 200912 2 002	Widyaiswara Muda	Hama dan Penyakit Tanaman
19.	Lina Novi Ariani, STP, MP 19811129 200901 2 002	Widyaiswara Muda	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
20.	Rivana Agustin, STP, MP 19810817 200912 2 003	Widyaiswara Muda	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil
21.	Roikhan Bustanul E., SP 19760222 200801 1 009	Widyaiswara Pertama	Budidaya Tanaman
22.	Isdianto, SST, M.Agr 19840228 200604 1 003	Widyaiswara Pertama	Penyuluhan Pertanian
23.	Herdinastiti, SP, MP 19870703201801 2 001	Widyaiswara Pertama	Budidaya Tanaman
24.	Adhis Millia Windhy, SP, M.Agr 19831104 201801 2 001	Widyaiswara Pertama	Sosial Ekonomi Pertanian

*) Data Bagian Umum BBPP Ketindan 31 Desember 2020

2.4.2. Keragaan Prasarana dan Sarana

BBPP Ketindan berada di atas areal seluas 4,73 Ha dengan rincian, bangunan kantor seluas 2,12 Ha dan lahan praktek seluas 1,61 Ha. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga pelatihan didukung oleh keragaan prasarana dan sarana pelatihan seperti pada 14table 4 berikut ini.

Tabel 4. Daftar prasarana dan sarana BBPP Ketindan Tahun 2020

No	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
1.	Gedung kantor	1 unit	-	-
2.	Gedung fungsional widyaiswara	2 unit	14 orang	-
	a. Tapak Liman V	1 unit	8 orang	
	b. Ruang widyaiswara bidang penyuluhan pertanian dan sosial ekonomi pertanian	1 unit	6 orang	
3.	Ruang sekretariat	1 unit	-	-
4.	Kelas	5 unit	150 orang	-
	a. Kelas Padi	1 unit	30 orang	
	b. Kelas Tapak Liman I	1 unit	30 orang	



No	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
	c. Kelas Tapak Liman III	1 unit	30 orang	
	d. Kelas Tapak Liman IV	1 unit	30 orang	
	e. Kelas Tapak Liman VI	1 unit	30 orang	
5.	Laboratorium		-	-
	a. Instalasi THP Tanaman Pangan	1 unit/619m ²		
	b. Instalasi Tanaman Obat	1 unit/125m ²		
	c. Instalasi THP Biotek dan Kultur Jaringan	1 unit/ 70 m ²		
	d. Instalasi Proteksi Tanaman	1 unit/130 m ²		
	e. Laboratorium <i>Bio oil</i>	1 unit/44 m ²		
6.	Ruang Perpustakaan	1 unit / 70 m ²	20 orang	-
7.	Gedung Aula	1 unit	200 orang	-
8.	Asrama	7unit		Jumlah keseluruhan kapasitas/daya 15able1515 = 204 orang
	a. Mawar	10 kamar	20orang	
	b. Melati	14 kamar	28 orang	
	c. Manggis	6 kamar	12 orang	
	d. Shorgum	4 kamar	8 orang	
	e. Som Jawa	14 kamar	32 orang	
	f. Buah Tin	52 kamar	104 orang	
9.	<i>Guest House</i>	3 unit		Jumlah keseluruhan kapasitas/daya 15able1515 = 14 orang
	a. Kacang Tanah	4 kamar	8 orang	
	b. Gandum	4 kamar	6 orang	
	c. Kacang Hijau/Ruang Spa	1 unit		
10.	<i>Screen House</i>	3 unit	-	Terdiri dari <i>Screen House</i> irigasi tetes, tanaman obat, NFT dan aeroponik
11.	Masjid	1 unit	-	-
12.	Koperasi – Kantin	1 unit	-	-
13.	Gerai LMK	1 unit	-	-
14.	Lahan Praktek	1,64 Ha	-	Pemanfaatan :
				a. Budidaya Tanaman Pangan
				b. Budidaya hortikultura
				c. Koleksi tanaman Obat
15.	Kendaraan roda empat	7 unit	-	-



No	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
16.	Kendaraan roda tiga	1 unit	-	-
17.	Kendaraan roda dua	17 unit	-	-
18.	Gudang	1 unit	-	-
19.	Rumah Dinas	12 unit	-	-
20.	Ruang Makan	2 unit	-	-
	• Pecut Kuda	1 unit	50 orang	-
	• Gendola	1 unit	100 orang	-
21.	Genset/Rumah Genset	1 unit	-	-
22.	Dapur	1 unit	-	-
23.	Tempat Parkir	2 unit	-	-

*) Data Bagian Umum BBPP Ketindan 31 Desember 2020

Pada tahun anggaran 2020 juga dilakukan penambahan prasarana dan sarana seperti terlihat pada 16able 5 dan 6 berikut ini:

Tabel 5. Daftar tambahan sarana tahun 2020

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
1	Mic Wireless	4 unit
2	Laptop	9 unit
3	AOR	1 paket
4	Kamera	1 unit
5	Printer	7 unit
6	Taplak Meja	77 unit
7	Filling Cabinet	2 unit
8	Lemari Arsip	4 unit
9	Rak Penyimpanan	1 unit
10	Penghancur Kertas	1 unit

Tabel 6. Daftar tambahan prasarana tahun 2020

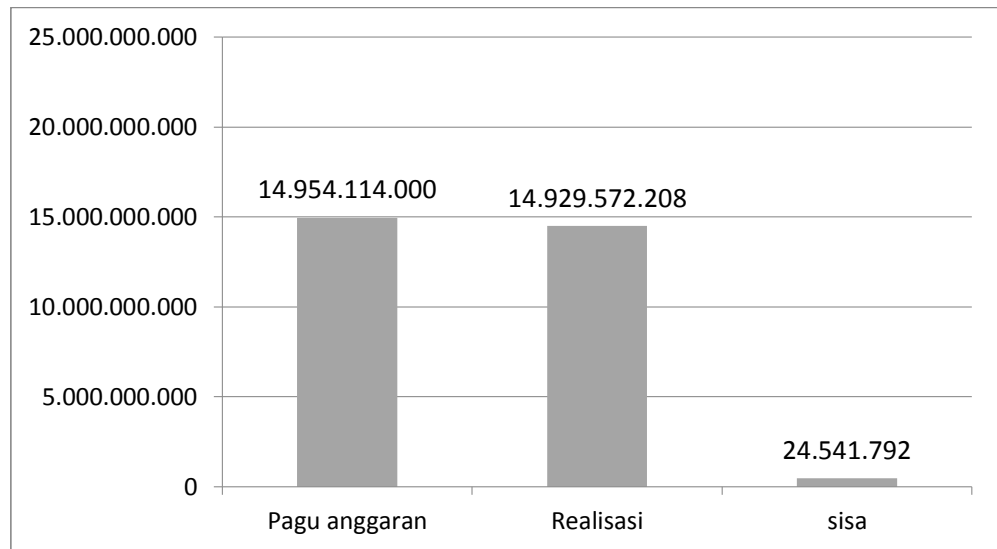
NO	JENIS BARANG	VOLUME
1	Pembangunan Renovasi Ruang Makan Gendola	204 m ²

2.4.3. Keragaan Anggaran

Pada tahun anggaran 2020 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN untuk melaksanakan program peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian senilai Rp.14.954.114.000,- dalam Daftar Isian Pengguna Anggaran



(DIPA) Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Malang, Jawa Timur Nomor : 018.10.2.239654/2020 Tanggal 12 Nopember 2019. Dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 14.929.572.208,- atau 99,84%. Adapun realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2020 seperti tersaji pada gambar 6 berikut ini :



Gambar 6. Grafik realisasi keuangan BBPP Ketindan tahun 2020



BAB III

PROGRAM, RENCANA ANGGARAN DAN REALISASI KEGIATAN

3.1. Program Kegiatan

BBPP Ketindan merupakan salah satu UPT dibawah BPPSDMP, oleh sebab itu program kerja BBPP Ketindan mengikuti program kerja BPPSDMP, yaitu **“Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian”**. Dalam program kerja tersebut, terdapat 6 (enam) kegiatan utama, yaitu 1). Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian; 2).Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian; 3).Penguatan Penumbuhan dan Penguatan P4S; 4).Layanan dukungan manajemen satker; 5). Layanan sarana dan prasarana internal; 6).Layanan perkantoran. Oleh karena itu BBPP Ketindan ikut ambil bagian untuk mendukung program BPPSDMP dalam “Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian”, sejalan dengan hal tersebut maka kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh BBPP Ketindan pada tahun 2020 mengacu pada program pemantapan sistem pelatihan pertanian.

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian Pertanian 2020-2024 setiap unit eselon I Kementerian Pertanian hanya mempunyai 1 (satu) program. Program BBPP Ketindan mengacu pada program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yaitu Program “Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian”. Program tersebut diimplementasikan ke dalam 4 (empat) kegiatan, yaitu : (a). Penataan dan pemantapan kelembagaan pelatihan; (b).Peningkatan profesionalisme ketenagaan pelatihan pertanian; (c). Peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan; dan (d). Peningkatan kualitas program dan kerjasama pelatihan pertanian. Keempat kegiatan tersebut masing-masing diimplemantasikan pada sub-sub kegiatan.

Pada kegiatan “Penataan dan Pemantapan Kelembagaan Pelatihan”, diimplementasikan pada 7 (tujuh) sub kegiatan, yaitu : (a). akreditasi program pelatihan; (b). klasifikasi dan pembinaan lembaga pelatihan swadaya; (c). fasilitasi pengembangan lembaga pelatihan pertanian menjadi LDP dan TUK; (d). pengembangan 18able1818or agribisnis sebagai pusat pelayanan jasa konsultasi agribisnis; l. pengembangan master plan sarana dan prasarana pelatihan; (f). pengembangan 18able18 administrasi, manajemen dan tata kelola rumah tangga; dan (g). pengembangan 18able18 informasi, promosi dan publikasi.



Pada kegiatan “Peningkatan Profesionalisme Ketenagaan Pelatihan Pertanian”, diimplementasikan pada 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu : (a). peningkatan jumlah dan mutu widyaiswara dan tenaga kePelatihan; (b). peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial bagi tenaga kepelatihan; dan (c). peningkatan profesionalisme widyaiswara, tenaga kepelatihan dan instruktur P4S.

Pada kegiatan “Peningkatan kualitas Penyelenggaraan Pelatihan”, diimplementasikan pada 4 (empat) sub kegiatan, yaitu : (a). pengembangan pedoman dan materi pelatihan pertanian melalui kegiatan SKK/SKKNI; (b). pengembangan pelatihan teknis agribisnis dan kewirausahaan bagi Penyuluh Pertanian PNS, RIHP non Penyuluh Pertanian dan petugas lainnya lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja; (c). pengembangan pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja; bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus Gapoktan dan kelembagaan petani lainnya; dan (d). peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan berdasarkan standar internasional (ISO).

Pada kegiatan “Pengembangan Kualitas Program dan Kerjasama Pelatihan pertanian”, diimplementasikan pada 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu : (a). penyusunan rencana program pelatihan; (b). pengembangan data base pelatihan pertanian; dan (c). pengembangan kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri. Selain ketiga sub kegiatan tersebut, untuk meningkatkan kepercayaan 19able19 terhadap pelayanan dan kompetensi BBPP Ketindan dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian, dilaksanakan juga kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengiriman Widyaiswara dalam rangka kerjasama pelatihan pertanian;
- b. Pengiriman tenaga kepelatihan dalam rangka kerjasama pelatihan pertanian ;
- c. Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian;
- d. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.



3.2 Rencana Anggaran dan Kegiatan

3.2.1. Alokasi anggaran

Pada tahun anggaran 2020 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program pemantapan sistem pelatihan pertanian sebesar Rp. 14.954.114.000,- dengan komposisi berdasarkan jenis belanja tersaji pada tabel 7 dan alokasi anggaran kegiatan BBPP Ketindan tahun 2020 seperti pada Table 8.

Tabel 7. Komposisi alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja tahun 2020

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)
1.	Belanja Pegawai	5.997.202.000
2.	Belanja Barang	7.612.862.000
3.	Belanja Modal	1.344.050.000
Total		14.954.114.000

Tabel 8. Rencana kegiatan dan alokasi anggaran serta target output tahun 2020

No.	Program/Kegiatan		Anggaran (Rp.)	Target Output
	Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian		14.954.114.000	
	Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian		2.385.419.000	
1.	Pelatihan Teknis		2.050.310.000	804 Orang
	a.	Pelatihan Teknis Tematik Alat dan Mesin Pertanian (ALSINTAN)	50.320.000	30 Orang
	b.	Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Kedelai	132.806.000	60 Orang
	c.	Pelatihan Teknis Tematik Pengolahan Hasil Pertanian di Kab. Mandalika	9.000.000	-
	d.	Pelatihan Teknis Tematik Pengolahan Hasil di Daerah Perbatasan (TTU)	4.500.000	-
	e.	Pelatihan Teknis Tematik Padi	49.614.000	30 Orang
	f.	Pelatihan Teknis Tematik Jagung	147.960.000	90 Orang
	g.	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai	49.320.000	30 Orang
	h.	Pelatihan Teknis Tematik Cabai	49.320.000	30 Orang
	i.	Pelatihan Teknis Tematik Bawang Putih	98.240.000	60 Orang



No.	Program/Kegiatan		Anggaran (Rp.)	Target Output
	j.	Pelatihan Vokasi Operator ALSINTAN (Pra Panen, Panen, Pasca Panen)	12.000.000	-
	k.	Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Buah	12.000.000	-
	l.	Pelatihan Vokasi Manajemen Agribisnis Bagi Asisten Manager Pemasaran Pertanian	70.636.000	30 Orang
	m.	Pelatihan Pengolahan Hasil Ubi Kayu dan Ubi Jalar	180.121.000	60 Orang
	n.	Pelatihan Budidaya Cabai Merah	97.938.000	30 Orang
	o.	Pelatihan PTT Padi	94.933.000	30 Orang
	p.	Pelatihan Diversifikasi Pangan	71.648.000	30 Orang
	q.	Pelatihan Nilai Tambah Komoditas Pertanian	4.500.000	-
	r.	Pelatihan Agric Training Camp	62.597.000	30 Orang
	s.	Pelatihan Tanaman Obat sebagai Pestisida	67.614.000	30 Orang
	t.	Pelatihan GAP Buah	90.049.000	30 Orang
	u.	Pelatihan bagi Pendamping KRPL	98.335.000	30 Orang
	v.	Pelatihan Manajemen bagi Pengelola BPP	151.652.000	50 Orang
	w.	Layanan Dukungan Pelatihan	425.460.000	-
	x.	Pelatihan Manajemen Kegiatan Kewidyaiswaraan BPP Sentani	19.460.000	6 Orang
2.	Pelatihan Fungsional		93.984.000	30 Orang
	a.	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Ahli	93.984.000	30 Orang
3.	Pelatihan Bisnis Kewirausahaan		79.535.000	28 Orang
	a.	Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis Petani Muda	79.535.000	28 Orang
4.	Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim		83.026.000	30 Orang
	a.	Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	83.026.000	30 Orang
5.	Pelatihan Manajemen UPJA		78.564.000	30 Orang
	a.	Pelatihan Manajemen UPJA	78.564.000	30 Orang
Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian			108.436.799	59 Orang
	a.	Produksi Benih Tanaman	4.417.000	-
	b.	Fasilitator Pertanian Organik	4.450.000	-
	c.	Penyuluh Pertanian	99.571.000	59 Orang
Penumbuhan dan Penguatan P4S			80.837.000	5 Unit



No.	Program/Kegiatan		Anggaran (Rp.)	Target Output
	a.	Penumbuhan dan Pengembangan P4S	2.480.000	-
	b.	Klasifikasi dan Reklasifikasi P4S	78.357.000	5 Unit
Layanan Sarana dan Prasarana Internal			1.385.593.000	3 layanan
1.	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		340.416.000	1 layanan
	a.	Alat Pengolah Data dan Komunikasi	340.416.000	1 layanan
2.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		67.543.000	1 layanan
	a.	Peningkatan Profesionalisme (PNBP)	41.543.000	1 layanan
	b.	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	26.000.000	-
3.	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan		977.634.000	1 layanan
	a.	Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	977.634.000	1 layanan
Layanan Dukungan Manajemen Satker			1.397.596.000	5 Layanan
1.	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran		251.026.000	1 Layanan
	a.	Pengembangan Kerjasama	10.738.000	1 Layanan
	b.	Penyusunan Rencana Kerja, Kinerja, Kegiatan dan Anggaran	32.013.000	
	c.	Pengawasan dan Pendampingan Program Kementerian Pertanian	62.180.000	
	d.	Pemberdayaan Masyarakat Petani	146.095.000	
2.	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi		155.805.000	1 Layanan
	a.	Sistem Pengendalian Intern (SPI)	11.480.000	
	b.	Sistem Informasi, Publikasi dan Promosi	144.325.000	1 Layanan
3.	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan		163.080.000	1 Layanan
	a.	Administrasi Kegiatan	163.080.000	1 Layanan
4.	Pengelolaan Kepegawaian		95.838.000	1 Layanan
	a.	Sistem Manajemen Mutu	32.743.000	1 Layanan
	b.	Pembinaan Pegawai	17.720.000	
	c.	Profesionalisme Widyaiswara	21.000.000	
	d.	Profesionalisme Petugas	24.375.000	
5.	Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan		731.847.000	1 Layanan
	a.	Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan	731.847.000	1 Layanan
Layanan perkantoran			9.596.231.000	1 Layanan



No.	Program/Kegiatan		Anggaran (Rp.)	Target Output
1.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		5.997.202.000	1 Layanan
	a.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.997.202.000	1 Layanan
2.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		3.599.029.000	1 Layanan
	a.	Perawatan Gedung dan Bangunan	995.659.000	1 Layanan
	b.	Perawatan Kendaraan Bermotor	305.600.000	1 Layanan
	c.	Langganan Daya dan Jasa	229.200.000	1 Layanan
	d.	Operasional Instalasi Pelatihan	819.270.000	1 Layanan
	e.	Penyelenggaraan Operasional Satuan Kerja	1.249.300.000	1 Layanan

3.2.2. Realisasi Anggaran dan Kegiatan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, realisasi penyerapan anggaran BBPP Ketindan sebesar 99,84% dari jumlah anggaran DIPA, dengan rincian setiap output tersaji pada tabel 9.



Tabel 9. Realisasi keuangan dan fisik BBPP Ketindan tahun 2020 berdasarkan output kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Fisik		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian	2.385.310.000	2.385.267.054	99.99	804 orang	804 orang	100
2.	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	108.438.000	108.436.799	100.00	59 orang	59 orang	100
3.	Penumbuhan dan Penguatan P4S	80.837.000	80.837.000	100.00	5 Unit	5 Unit	100
4.	Layanan sarana dan prasarana internal	1.385.593.000	1.384.555.905	99.93	1 layanan	1 layanan	100
5.	Layanan dukungan manajemen satker	1.397.596.000	1.396.857.112	99.95	1 layanan	1 layanan	100
6.	Layanan Perkantoran	9.596.231.000	9.573.618.338	99.76	1 layanan	1 layanan	100
TOTAL		14.954.114.000	14.929.572.208	99.84			100



Berdasarkan tabel 9, dapat dijelaskan bahwa secara menyeluruh, total pencapaian output kegiatan BBPP Ketindan menurut DIPA pada tahun 2020 adalah sebesar 99,84%. Secara realisasi anggaran kegiatan yang kurang dari 99,84% adalah pada kegiatan layanan perkantoran yang hanya terealisasi 99,76%, sedangkan realisasi anggaran kegiatan yang lain sudah hampir 100%. Sedangkan secara realisasi fisik target dari 6 program/kegiatan di tahun 2020 telah tercapai seluruhnya (100%).

Tabel 10. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan tahun 2020

No.	Program/Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1.	Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian	100,00	99.99	1.00
2.	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	100,00	100.00	1.00
3.	Penumbuhan dan Penguatan P4S	100,00	100.00	1.00
4.	Layanan sarana dan prasarana internal	100,00	99.93	1.00
5.	Layanan dukungan manajemen satker	100,00	99.95	1.00
6.	Layanan Perkantoran	100,00	99.76	1.00
TOTAL		100,00	99,84	1.002

Mencermati tabel 10, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan capaian tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan pada tahun 2020 termasuk pada kategori efisien dengan nilai rasio lebih dari 1 yaitu 1,002. Secara parsial berdasarkan masing-masing output, maka capaian tingkat efisiensi 6 (enam) output pada tahun 2020 termasuk kategori “efisien”.

Adapun realisasi kegiatan BBPP Ketindan yang merupakan hasil capaian kegiatan tahun 2020, dijelaskan sebagai berikut:



3.2.2.1 Pelatihan yang Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian

Output dari sub output “peningkatan kompetensi SDM pelatihan pertanian” adalah terlatihnya 804 orang aparatur dan non aparatur pertanian melalui kegiatan pelatihan pertanian. Adapun rincian masing-masing Pelatihan sebagai berikut :

a. Pelatihan Teknis

Output dari kegiatan adalah terlatihnya 686 orang aparatur pertanian melalui pelatihan teknis pertanian. Adapun nama pelatihan dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan, dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Target dan realiasi peserta pelatihan teknis

NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN AWAL	TANGGAL PELAKSANAAN AKHIR	TARGET PESERTA (ORANG)	REALISASI PESERTA (ORANG)
Pelatihan Teknis Tematik Alat dan Mesin Pertanian (ALSINTAN)	9/3/2020	13/3/2020	30	30
Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Kedelai	25/2/2020	29/2/2020	60	60
Pelatihan Teknis Tematik Padi	25/2/2020	29/2/2020	30	30
Pelatihan Teknis Tematik Jagung	5/3/2020	17/3/2020	90	90
Pelatihan Teknis Tematik Kedelai	19/3/2020	23/3/2020	30	30
Pelatihan Teknis Tematik Cabai	19/3/2020	23/3/2020	30	30
Pelatihan Teknis Tematik Bawang Putih	5/3/2020	9/3/2020	60	60
Pelatihan Vokasi Manajemen Agribisnis Bagi Asisten Manager Pemasaran Pertanian	10/3/2020	14/3/2020	30	30
Pelatihan Pengolahan Hasil Ubi Kayu dan Ubi Jalar	10/3/2020	16/3/2020	60	60
Pelatihan Budidaya Cabai Merah	25/2/2020	2/3/2020	30	30
Pelatihan PTT Padi	11/2/2020	17/2/2020	30	30
Pelatihan Diversifikasi Pangan	18/2/2020	22/2/2020	30	30
Pelatihan Agric Training Camp	3/2/2020	7/2/2020	30	30
Pelatihan Tanaman Obat sebagai Pestisida	11/2/2020	15/2/2020	30	30



NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN AWAL	TANGGAL PELAKSANAAN AKHIR	TARGET PESERTA (ORANG)	REALISASI PESERTA (ORANG)
Pelatihan GAP Buah	11/2/2020	17/2/2020	30	30
Pelatihan bagi Pendamping KRPL	25/2/2020	2/3/2020	30	30
Pelatihan Manajemen bagi Pengelola BPP	18/2/2020	22/2/2020	50	50
Pelatihan Manajemen Kegiatan Kewidyaiswaraan BPP Sentani	23/2/2020	26/2/2020	6	6
JUMLAH			686	686

b. Pelatihan Fungsional

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya 30 orang penyuluh pertanian melalui pelatihan dasar fungsional. Adapun nama pelatihan dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan fungsional, dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Target dan realiasi peserta pelatihan fungsional

NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN AWAL	TANGGAL PELAKSANAAN AKHIR	TARGET PESERTA (ORANG)	REALISASI PESERTA (ORANG)
Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Ahli	11/3/2020	31/3/2020	30	30
JUMLAH			30	30

c. Pelatihan Bisnis Kewirausahaan

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya 28 orang petani muda melalui pelatihan bisnis kewirausahaan. Adapun nama pelatihan dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan bisnis kewirausahaan, dapat dilihat pada tabel 13.



Tabel 13. Target dan realiasi peserta pelatihan bisnis kewirausahaan

NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN AWAL	TANGGAL PELAKSANAAN AKHIR	TARGET PESERTA (ORANG)	REALISASI PESERTA (ORANG)
Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis Petani Muda	10/3/2020	16/3/2020	28	28
JUMLAH			28	28

d. Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya 30 orang penyuluh pertanian melalui pelatihan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Adapun nama pelatihan dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Target dan realiasi peserta pelatihan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim

NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN AWAL	TANGGAL PELAKSANAAN AKHIR	TARGET PESERTA (ORANG)	REALISASI PESERTA (ORANG)
Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	3/2/2020	7/2/2020	30	30
JUMLAH			30	30

e. Pelatihan Manajemen UPJA

Output dari kegiatan ini adalah terlatihnya 30 orang petani melalui pelatihan manajemen UPJA. Adapun nama pelatihan dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan manajemen UPJA, dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Target dan realiasi peserta pelatihan manajemen UPJA

NAMA PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN AWAL	TANGGAL PELAKSANAAN AKHIR	TARGET PESERTA (ORANG)	REALISASI PESERTA (ORANG)
Pelatihan Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan UPJA	11/2/2020	17/2/2020	30	30
JUMLAH			30	30



3.2.2.2 Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Output dari sub output “layanan sarana prasarana internal” adalah terlaksananya layanan sarana prasarana internal sebanyak 4 layanan. Adapun rincian masing-masing kegiatan sebagai berikut :

1. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi
 - a. Pengadaan alat pengolah data dan komunikasi sebanyak 22 unit, yang terdiri dari : laptop 9 unit, AOR 1 paket, kamera 1 unit, printer 7 unit dan mic wireless 4 unit;
2. Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran
 - a. Peningkatan profesionalisme (PNBP) sebanyak 77 unit, yang seluruhnya diperuntukkan untuk pengadaan taplak meja 77 buah;
 - b. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran, yang terdiri dari : filling cabinet 2 unit, lemari arsip 4 unit, rak penyimpanan 1 unit dan penghancur kertas 1 unit.
3. Pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan
 - a. Penambahan nilai gedung dan bangunan
Berupa renovasi ruang makan gondola seluas 204 m².

3.2.2.3 Layanan Dukungan Manajemen Satker

Output dari sub output “layanan dukungan manajemen satker” adalah terlaksananya layanan dukungan manajemen satker sebanyak 12 layanan. Adapun rincian masing-masing kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran
Komponen layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan terdiri dari 4 kegiatan, yaitu :

- Pengembangan kerjasama

Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kerjasama dengan dinas/instansi terkait sebanyak 48 (empat puluh delapan) kegiatan dan perjalanan dalam rangka menjalin kerjasama dengan Ditjenbun, Ditjenhorti, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur, Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur, Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua, Balai Pelatihan Pertanian Sentani, UPT. Pelatihan Pertanian Nganjuk, BINUS Univercity



Malang, Kota Denpasar, Kota Surabaya, Kabupaten Blitar, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Gresik, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Lumajang. Kegiatan kerjasama terdiri dari, 1). Pendayagunaan ketenagaan sebanyak 44 kegiatan; 2). Pemanfaatan sarana dan prasarana sebanyak 3 kegiatan; dan 3). Pelatihan sebanyak 1 kegiatan. Adapun rincian masing-masing kegiatan tersebut disajikan pada tabel 16.

Tabel 16. Layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan

No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama (orang)
I	Pendayagunaan Ketenagaan				
1	Narasumber pada Kegiatan Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) Pelatihan Tahun 2020	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur	Narasumber (Djoko Sumianto, SP, M. Agr.)	11 Februari 2020	1
2	Permohonan Kerjasama Menjadi Mentor Bisnis (Entrepreneurship Track)	Binus University Malang	Ketenagaan Mentor (Laila Nuzuliyah, STP, MP dan Nining Haryani, SP, MP)	2 Semester (2020)	2
3	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Dasar Penyuluhan untuk Tenaga Kontrak	Dinas Pertanian Kota Denpasar	Narasumber (Munanto Haris, SST, MP dan Ir. Murdani, M. Agr.)	3 – 5 Maret 2020	2
4	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Durian	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar	Narasumber (Ir. Tuban, M. Agr., Saeroji, SP, M. Agr., Lutfi Tri Andriani, SP, MP)	10 – 13 Februari 2020	3
5	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Alpukat	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar	Narasumber (Ir. Tuban, M. Agr., Saeroji, SP, M. Agr., Dewi Melani, S.Si, MP)	10 – 13 Februari 2020	3
6	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar	Narasumber (Dr. Ahmad Dedy Syathori, SST, MP)	4 – 5 Februari 2020	1
7	Narasumber pada kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas SDM dan Peran Pengurus Kelompok Tani dan Gapoktan	Gapoktan Sri Wangi, Desa Wonosobo, Kec. Srono, Kab. Banyuwangi	Narasumber (Dr. Ahmad Dedy Syathori, SST, MP)	23 Januari 2020	1
8	Narasumber pada kegiatan Pelatihan Penguatan Kelembagaan Gapoktan	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar	Narasumber (Laila Nuzuliyah, Nurlela, Ahmad Dedy Syathori)	2 – 5 Maret 2020	3
9	Narasumber pada Kegiatan Bimbingan Teknis Penerapan Teknologi Pengamatan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan pada Tanaman Semusim Perkebunan	Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur	Narasumber (Dr. Juniawan, SP, M. Si.)	14 Februari 2020	1



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama (orang)
10	Narasumber Pelatihan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar	Narasumber (Ahmad Dedy Syathori)	17 – 20 Februari 2020	1
11	Narasumber pada Pelatihan Budidaya Tanaman Porang	Dinas Pertanian Kabupaten Gresik	Narasumber (Hadi Feriyanto, STP)	20 Februari 2020	1
12	Narasumber pada kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar	Narasumber (Ahmad Dedy Syathori)	9 – 12 Maret 2020	1
13	Narasumber pada Bimtek Budidaya Cabai di Musim Hujan	Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementan	Narasumber (Dr. Juniawan, SP, M. Si.)	12 Maret 2020	1
14	Narasumber pada Pelatihan Media Penyuluhan bagi Penyuluh Lokasi Kostratani	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Narasumber (Lutfi Tri Andriani, Supardi)	Maret minggu III 2020	2
15	Narasumber pada kegiatan Penyusunan Kurikulum Pelatihan Tahun 2020	UP Tpelatihan Pertanian	Narasumber (Djoko Sumianto, Rivana Agustin, Lutfi Tri Andriani)	11 – 12 Maret 2020	3
16	Narasumber pada kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Pisang	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar	Narasumber (Agus Sukmadjaja, Dewi Melani, Diana Triswaningsih, Laila Nuzuliyah)	10-13 Agustus 2020	4
17	Narasumber pada kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar	Narasumber (Akhmad Dedy Syathori)	10-13 Agustus 2020	1
18	Narasumber pada kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Hortikultura Bagi Santriwan	UPT Pelatihan Pertanian Nganjuk	Narasumber (Laila Nuzuliyah)	10 Agustus 2020	1
19	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Manggis	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Lina Novi Ariani, Lutfi Tri Andriani, Tuban, Nunung Nurhadi)	10 – 13 Agustus 2020	4
20	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Optimalisasi Lahan Pekarangan	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Murdani, Nunung Nurhadi, Tuban dan Saeroji)	3 – 4 Agustus 2020	4
21	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Cabai Rawit	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Juniawan, Laila Nuzuliyah, Agus Sukmadjaja, Diana Triswaningsih)	3 – 6 Agustus 2020	4
22	Narasumber pada Kegiatan Sekolah Lapang bagi Petani Tembakau secara Virtula	Dinas Pertanian Kab. Gresik	Narasumber (Akhmad Dedy Syathori)	23 – 24 Juli 2020	1
23	Narasumber pada Kegiatan Penerapan Pembudidayaan GAP Tembakau	Dinas Pertanian Kab. Gresik	Narasumber (Juniawan)	24 – 23 Agustus 2020	1
24	Narasumber pada kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Akhmad Dedy Syathori)	24 – 27 Agustus 2020	1



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama (orang)
25	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Agus Sukmadjaja, Nunung Nurhadi, Dewi Melani, Lutfi Tri Andriani)	24-25 Agustus 2020	4
26	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Tanaman Obat Keluarga	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Saeroji, Tuban, Lina Novi Ariani, Laila Nuzuliyah)	24 – 25 Agustus 2020	4
27	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Saeroji, Dewi Melani, Juniawan, Lutfi Tri Andriani)	26 – 27 Agustus 2020	4
28	Narasumber pada kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas penyuluh Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Akhmad Dedy Syathori)	1-4 September 2020	1
29	Narasumber pada kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Pangan Bagi Santriwan dengan materi Melakukan Pemasaran Berbasis Online	Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Pertanian Nganjuk	Narasumber (Laila Nuzuliyah)	17 September 2020	1
30	Narasumber pada kegiatan peningkatan kapasitas SDM pertanian bagi penyuluh dengan materi "cara budidaya shorgum dan porang serta cara pengolahannya"	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya	Narasumber (Roikhan BE, Margaretha Dyah W)	16 September 2020	2
31	Narasumber pada kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Kakao	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Agus Sukmadjaja, Tuban, Murdani dan Saeroji)	14 – 17 Oktober 2020	4
32	Narasumber pada kegiatan Pelatihan Budidaya Tanaman Anggrek	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Nunung Nurhadi, Juniawan)	14 – 17 Oktober 2020	2
33	Narasumber dan Sarana prasarana dalam rangka PKU siswa-siswi SMKPP Daerah Jaya Pura secara daring	Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua	Narasumber (Nunung Nurhadi, Saeroji, Diana Triswaningsih)	6 Okt – 5 November 2020	10
34	Narasumber paa Pelatihan Agribisnis Tanaman Bawang Merah	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Agus Sukmadjaja, Juniawan, Diana Triswaningsih, Laila Nuzuliyah)	2-5 Nopember 2020	4
35	Narasumber pada kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Belimbing	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Tuban, Saeroji, Lutfi Tri Andriani, Lina Novi Ariani)	2 – 5 Nopember 2020	4
36	Narasumber pada kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Seraiwangi	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Tuban, Saeroji, Dewi Melani, Nurhadi)	9 – 12 Nopember 2020	4
37	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Agribisnis Tanaman Jambu	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Agus Sukmadjaja, Dewi Melani, Tuban, Nurhadi)	16 – 19 Nopember 2020	4



No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama (orang)
38	Narasumber pada Kegiatan Pelatihan Penanganan Pasca Panen dan Olahan Produk Hasil Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Diana Triswaningsih, Laila Nuzuliyah, Murdani, Lina Novi Ariani)	16 – 19 Nopember 2020	4
39	Narasumber pada kegiatan pelatihan Budidaya tanaman bawang merah di Kabupaten Sidoarjo	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo	Narasumber (Saeroji)	16 Nopember 2020	1
41	Narasumber pada Pelatihan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian dengan materi “Bimbingan Teknis Sertifikasi Penyusunan Proposal dan Laporan Evaluasi Penyuluhan Pertanian”	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Blitar	Narasumber (Ahmad Dedy Syathori)	18 – 21 Nopember 2020	1
42	Narasumber pada Temu Teknis Penyuluh Pertanian dengan materi “Penumbuhan dan pengelolaan BUMS” dan “Sejarah panjang pengelolaan gapoktan menjadi koperasi tani”	Dinas Pertanian Kabupaten Bojonegoro	Narasumber (Asep Koswara)	10 Desember 2020	1
43	Tim TUK dalam pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Penyuluh Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar	Tim TUK	15 – 17 Desember 2020	6
44	Narasumber pada Temu Lapang Pengenalan Teknologi Pengendalian Hayati pada Komoditi Pisang	Dinas Pertanian Kab. Lumajang	Narasumber (Dewi Melani)	22 Desember 2020	1
II Pemanfaatan Sarana Prasarana					
1	Sewa aula untuk pernikahan an. Edy Saptono	Pribadi	Sarana Prasarana		
2	Sewa asrama an. Juniawan	Pribadi	Sarana Prasarana		
3	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Propinsi Jawa Timur dalam rangka kegiatan TOT berbasis CSA dalam rangka Proyek SIMURF	Dinas Pertanian dan ketahanan Pangan Propinsi Jawa Timur	Sarana Prasarana	10-13 Agustus 2020	28
III Pelatihan					
1	Pelatihan Manajemen Kegiatan Kewidyaiswaraan	Balai Latihan Pertanian Sentani	Pelatihan	24 – 26 Februari 2020	6

*) Data Seksi Program & Kerjasama BBPP Ketindan 31 Desember 2020



- Penyusunan rencana kerja, kinerja, kegiatan dan anggaran
Output dari kegiatan ini adalah (1). Tersusunnya revisi DIPA sebanyak 7 kali dan POK sebanyak 5 kali; dan (2). Tersusunnya anggaran untuk kegiatan tahun 2020.
Outcome dari kegiatan tersebut, adalah dukungan anggaran untuk kelancaran kegiatan yang dilaksanakan ditahun 2020.
- Pengawasan dan pendampingan program Kementerian Pertanian
Output dari kegiatan ini adalah (1). Terfasilitasinya kegiatan pengawasan dan pendampingan program KOSTRATANI di Kabupaten Tuban, Sidoarjo dan Gresik; (2). Terfasilitasinya kegiatan pengawasan dan pendampingan pelatihan teknis tematik di kabupaten sebanyak 9 angkatan yang dilaksanakan di Provinsi Jawa Timur; (3). Terfasilitasinya kegiatan perjalanan dan pendampingan UPSUS di Provinsi Jawa Timur; dan (4). Terlaksananya kegiatan pelatihan manajemen bagi pengelola BPP sebanyak 2 angkatan.
Outcome dari kegiatan tersebut, adalah dukungan anggaran untuk kegiatan pengawasan dan pendampingan KOSTRATANI khususnya di Kabupaten Tuban, Sidoarjo dan Gresik dan UPSUS di Provinsi Jawa Timur dalam rangka mencapai target program Kementerian Pertanian.
- Pemberdayaan masyarakat petani
Output dari kegiatan ini selain melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam DIPA, BBPP Ketindan juga melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat petani. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa penerimaan kunjungan, studi banding, siswa prakerin (praktek kerja 34able3434y), magang dan lain-lain. Kegiatan pemberdayaan masyarakat tahun 2020 tersaji pada 34able 17.



Tabel 17. Kegiatan pemberdayaan masyarakat petani tahun 2020

No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama (Orang)
I Kunjungan					
1	Kunjungan dalam rangka menambah wawasan anak TK Muslimat NU Al Masyitoh 1 Lawang	TK Muslimat NU Al Masyitoh 1 Lawang	Kunjungan cara Menanam Terong dan Cabai	26 Februari 2020	101
2	Kunjungan Kerja Komisi II (Bidang Perekonomian) DPRD Provinsi Banten	DPRD Provinsi Banten	Kunjungan Kerja dalam rangka study komparasi mengenai program unggulan nserta peran dan fungsi keberadaan balai besar pelatihan pertanian bagi masyarakat	20 Januari 2020	4
3	Study Banding Pengenalan Dunia Pertanian pada siswa Paud Taman Posyandu Matahari	PAUD TP Manahari, Desa Maron Wetan, Kec. Maron, Kab. Probolinggo	Pengenalan Dunia Pertanian dan Praktek Bercocok Tanam Tomat dan Terong	21 Januari 2020	46
II Prakerin/PKL					
1	Magang Mahasiswa Jurusan Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	Universitas Sebelas Maret	Magang	6 Januari – 14 Februari 2020	4
2	Prakerin Siswa Jurusan Perkantoran	SMK Terpadu Al Islahiyah	Prakerin	6 Januari – 15 April 2020	3
3	Prakerin Siswa Jurusan Perkantoran dan Akuntansi	SMK Muhamadiyah 03 Singosari	Prakerin	16 Desember – 16 April 2020	4
4	Magang Mahasiswa Jurusan Biologi	Universitas Brawijaya	Magang	30 Desember – 25 Januari	1
5	Magang Mahasiswa Jurusan Agroteknologi	Universitas Trunojoyo Madura	Magang	2 Januari – 2 Februari	6
6	Magang Mahasiswa Jurusan Agroteknologi	Universitas Islam Madura	Magang	3 Februari- 3 Maret	5

*) Data Seksi Program & Kerjasama BBPP Ketindan 31 Desember 2020

b. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi

Komponen pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terdiri dari 2 kegiatan, yaitu :

- Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Output dari kegiatan tersebut, adalah terlaksananya kegiatan 35able35 pengendalian internal, dalam rangka meningkatkan fungsinya sebagai alat pengawasan atau fungsi manajemen kegiatan yang dilaksanakan di BBPP Ketindan.



- Sistem informasi, publikasi dan promosi

Output dari kegiatan sistem informasi, publikasi dan promosi, adalah: (1). Ekspose program Kementerian Pertanian; (2). Pemasangan advetorial di swadaya online; (3). Pembuatan map balai; (4). Pembuatan *leaflet*; (5). Pencetakan inforta; (6). Cetak kalender 2020; (7). Pembuatan agenda pegawai; (8). Pembuatan tas souvenir; dan (9). Webinar Online melalui Perbincangan Manis Berisi (PERMISI) Volume 1 s.d 7. *Outcome* dari kegiatan sistem informasi, publikasi dan promosi, adalah lebih dikenalnya BBPP Ketindan di kalangan *stake holder*, baik 36able maupun internasional sehingga dapat meningkatkan jejaring kerjasama.

c. Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

Komponen pengelolaan keuangan dan perbendaharaan terdiri dari 1 kegiatan, yaitu :

- Administrasi kegiatan

Output yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di BBPP Ketindan sehingga dapat dikelola dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan.

d. Pengelolaan Kepegawaian

Komponen kegiatan pengelolaan kepegawaian terdiri dari 4 kegiatan, yaitu :

- Sistem manajemen mutu

Output yang dicapai adalah terlaksananya rangkaian kegiatan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001:2015.

- Pembinaan pegawai

Output yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan-kegiatan pembinaan pegawai BBPP ketindan, berupa: (1). Siraman rohani setiap minggu ke-4 pada setiap bulan; (2). Minggu I dan III setiap bulan dilaksanakan senam kesegaran jasmani untuk seluruh



pegawai; (3). Pembinaan pegawai dengan narasumber dari Kementerian Pertanian (4). Koordinasi dan konsultasi tentang pembinaan Pegawai ke BPPSDMP, Jakarta; (5). Koordinasi kepegawaian ke BKN Surabaya;

- Peningkatan profesionalisme widyaiswara

Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi widyaiswara BBPP Ketindan dengan mengikuti berbagai macam kegiatan. Berikut ini beberapa jenis kegiatan widyaiswara BBPP Ketindan pada tahun 2020 baik yang dibiayai dana profesionalisme widyaiswara BBPP Ketindan maupun yang dibiayai oleh pusat seperti pada tabel 18 berikut ini :

Tabel 18. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme widyaiswara tahun 2020

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)
1.	Pelatihan	21
2.	Workshop/seminar/bimtek	73
3.	Magang	-
Jumlah		94

- Peningkatan profesionalisme petugas

Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi petugas/karyawan BBPP Ketindan, dengan mengikuti berbagai macam kegiatan. Berikut ini beberapa jenis kegiatan petugas/karyawan BBPP Ketindan pada tahun 2020 baik yang dibiayai dana profesionalisme petugas BBPP Ketindan maupun yang dibiayai oleh pusat seperti pada 37table 19 berikut ini :

Tabel 19. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme petugas tahun 2020

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)
1.	Pelatihan	9
2.	Workshop/seminar/bimtek	140
3.	Magang	3
Jumlah		152



3.2.2.4 Layanan Perkantoran

a. Pembayaran gaji dan tunjangan

Output yang dihasilkan adalah terbayarnya gaji, tunjangan, uang makan/minum dan honorarium pegawai BBPP Ketindan baik PNS maupun THL selama 12 (dua belas) bulan selama tahun 2020

b. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran

Output yang dihasilkan, adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan yang meliputi pemeliharaan ruang ganesha, laboratorium biotek, ruang PPID, ruang perpustakaan, laboratorium THP pangan, ruang kantor, kelas Tapak Liman, asrama Som Jawa, wisma Shorgum, genset, personal komputer/notebook, printer, AC split, jaringan perkantoran dan inventaris kantor selama 12 bulan layanan;
- Terlaksananya perawatan kendaraan bermotor yang meliputi kendaraan roda empat sebanyak 8 unit, kendaraan roda dua sebanyak 14 unit, dan hand traktor sebanyak 1 unit selama 12 bulan layanan;
- Terlaksananya langganan daya dan jasa (listrik dan telepon) selama 12 bulan layanan;
- Terlaksananya operasional instalasi pelatihan selama 12 bulan layanan yang meliputi :
 - Operasional lahan praktek, yaitu terlaksananya operasional lahan praktek, baik tanaman pangan maupun hortikultura selama 12 bulan, dimana sampai dengan 31 Desember 2020 menghasilkan PNBK Rp. 164.078.136,- ;
 - Operasional instalasi laboratorium, yaitu memfasilitasi kegiatan pelatihan, memfasilitasi peserta magang/prakerin, melaksanakan *trial* alat pengolahan di laboratorium, memfasilitasi kunjungan pembuatan produk untuk kegiatan



pameran/promosi, memfasilitasi pelaksanaan pelatihan pengolahan hasil, dan perbaikan peralatan laboratorium.

- Operasional instalasi perkantoran selama 12 bulan;
- Operasional asrama pelatihan selama 12 bulan.
- Terlaksananya penyelenggaraan operasional satuan kerja selama 12 bulan layanan.



BAB IV

PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

4.1. Permasalahan

1. Transformasi jabatan fungsional
Dengan diberlakukannya PP nomor 11 tahun 2017, tentang manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pelaksanaan pelantikan jabatan fungsional bagi eselon III dan IV di lingkup Kementerian Pertanian mengakibatkan kekosongan jabatan eselon III dan IV secara organisasi sesuai PERMENTAN Nomor 103 Tahun 2013, tentang organisasi BBPP Ketindan yang sampai dengan laporan ini disusun belum berubah. Hal ini secara operasional juga mempengaruhi operasional kegiatan institusi dimana adanya beberapa jabatan fungsional yang tidak tepat, namun secara operasional jabatan fungsional tersebut melaksanakan tugas dan fungsi yang tidak sesuai dengan jabatan fungsional yang diembannya;
2. Refocusing anggaran sebagai akibat pandemi COVID-19 menyebabkan sebagian besar kegiatan harus dihentikan karena ketidaktersedian anggaran (pemotongan anggaran) dan pembatasan sosial berskala besar maupun pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat
3. Masih diperlukannya penataan arsip yang lebih baik, dikarenakan ruang arsip kurang memadai;

4.2. Upaya Tindak Lanjut

1. Perlunya strategi khusus untukantisipasi masa transisi dengan jalan mengoptimalkan peran dan fungsi-fungsi fungsional yang sudah ada;
2. Merubah metode kegiatan terutama kegiatan utama, yaitu kediklatan dari konvensional menjadi kegiatan yang mengedepankan Informasi dan Teknologi (IT);
3. Memperbaiki sistem pengarsipan dan pembuatan laporan berkala (triwulan) untuk fungsi, khususnya untuk Subbagian Rumah Tangga



dan Kepegawaian dan Subbagian Perlengkapan dan Instalasi dengan memanfaatkan aplikasi *cloud storage*;

4. Lebih kreatif dalam mengemas kegiatan dengan memanfaatkan informasi dan teknologi, sehingga program kegiatan tetap berjalan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pencapaian kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian di BBPP Ketindan tahun 2020 dari aspek keuangan sebesar 99,84%;
2. Pencapaian kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian di BBPP Ketindan tahun 2020 dari aspek fisik sebesar 100%;
3. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan tahun 2020 sebesar 1,002;
4. Secara umum pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, namun masih ditemui beberapa permasalahan baik dari sisi perencanaan, koordinasi, kinerja dan kompetensi aparatur, manajemen waktu pencapaian kinerja berkaitan dengan pencapaian fisik dan penyerapan anggaran, mekanisme pelaporan yang akuntabel, pendanaan yang proporsional, serta pengawalan dan evaluasi.

5.2. Saran

Menyikapi permasalahan yang terjadi, maka saran-saran perbaikan pelaksanaan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian di masa mendatang, adalah :

1. Dalam rangka mengimplementasikan rencana strategis BBPP Ketindan, perlu lebih disosialisasikan kepada seluruh pegawai untuk membangun komitmen seluruh pegawai;
2. Dalam pelaksanaan kegiatan harus melibatkan seluruh komponen sumberdaya yang ada sesuai dengan kemampuan dan kompetensi, agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien;
3. Koordinasi dan sinergitas kerja antar bagian dan bidang harus lebih ditingkatkan melalui pertemuan dan komunikasi yang efektif;
4. Pertemuan bulanan dan triwulan sangat penting untuk meminimalisir terjadinya permasalahan-permasalahan;
5. Komitmen penerapan SPI melalui pengendalian internal lebih ditingkatkan dan peran Satlak-PI lebih diintensifkan.